

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan dividen, struktur aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dapat diperoleh di *website Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga sampel akhir perusahaan yang diperoleh peneliti yaitu sebanyak 56 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Data akhir sampel yang akan dianalisis yaitu sebanyak 280 yang diperoleh dari 56 perusahaan selama lima tahun (2011-2015). Tetapi, setelah dilakukan uji dengan SPSS terdapat beberapa data yang harus dibuang karena *outlier* yaitu sebanyak 32 data. Sehingga data semula yang diuji sebanyak 280 menjadi 248 data.

Data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan *Indonesian Stock Exchange (IDX)*. Pengujian data yang dilakukan menggunakan alat uji SPSS versi 21 dengan menggunakan analisis data berupa uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji regresi linear berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hal ini disebabkan karena perusahaan menggunakan laba bersih dan laba ditahan untuk membagikan dividennya sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan hutang untuk membagikan dividen kepada pemegang saham
2. Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang besar pula, sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan hutang sebagai tambahan modal
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhanya adalah dengan hutang apabila modal sendiri tidak mencukupi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu terdapat keterbatasan sebagai berikut :

1. Hasil uji *adjusted R²* hanya menunjukkan angka sebesar 49,1 persen, yang menunjukkan pengaruh pengaruh dari variabel independen yang digunakan lemah karena sebesar 50,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain selain model.
2. Sampel perusahaan yang digunakan adalah salah satu sektor dari perusahaan *go public* yaitu perusahaan LQ-45, sehingga hasil penelitian kurang menggeneralisasi untuk perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya supaya penelitian yang akan datang dapat memberikan hasil yang lebih luas. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel baru dan tidak mengacu pada penelitian sebelumnya sehingga pengaruh variabel lain di luar model dapat diungkap.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel lain yang lebih banyak dan memperluas periode pengamatan sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

DAFTAR RUJUKAN

- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Brigham, Eugene F., and Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Buku II. Terjemahan Ali Akbar Ylianto. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2010. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Denny S. & Deasy A. R. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(3), 213-225.
- Dermawan Sjahrial. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi E. & Dini W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4).
- Dewi U., Ari P., dan Darsono P. 2014. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Elva Nuraina. (2012). “Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 19(2).
- Eva Larasati. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 103-107.
- I Made S. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Badan Penerbit Erlangga.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Mamduh M. H dan Abdul H. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

_____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mohammad Syadeli. (2013). Struktur Kepemilikan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Pemanufakturan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(2).

Muhammad S. H. (2013). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 12-25.

Munawir S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Pancawati H & Rahmawati M. O. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 1(1).

Rao, R., & Yu, T. R. (2013). Corporate Tax Avoidance And Debt Policy. 6 November.

Ross S. A., Westerfield R. W., Jaffe J., & Jordan B. D. (2008). *Modern Financial Management* (8th ed). New York: McGraw-Hill companies, inc.

Rizka P. I., & Ratih H. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 189-207.

Ruly Wiliandri. (2011). Pengaruh Blockholder Ownership dan Firm Size terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 95-102.

Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gajah Mada.

Yoandhika Nabela. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 1(01).

<http://inet.detik.com/read/2016/03/29/134256/3174923/328/xl-ogah-jual-menara-lagi-meski-banyak-hutang> (diakses pada tanggal 22 Maret 2016)

www.idx.co.id